

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Informasi adalah salah satu kata kunci di masa sekarang. Semua kegiatan yang kita kerjakan membutuhkan informasi, dan bisa juga dikatakan bahwa semua kegiatan kita dituntut untuk menghasilkan informasi. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologi adalah salah satu alat yang paling tepat. Penggunaan komputer di berbagai bidang selalu kita jumpai saat ini. Tuntutan kebutuhan akan informasi dan pengguna komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu, terutama di bidang penjualan khususnya pada penjualan makanan.

Makanan adalah produk pangan yang siap hidang atau yang langsung dapat dimakan. Makanan biasanya dihasilkan dari bahan pangan setelah terlebih dahulu diolah atau dimasak (Soekarto, dalam Djalal Rosyidi, 2011 : 24). Sedangkan yang termasuk makanan tradisional adalah makanan (termasuk jajanan) dan minuman serta bahan-bahan campuran (*ingredient*) yang secara tradisional telah digunakan dan berkembang di daerah atau masyarakat Indonesia (Anonim, dalam Djalal Rosyidi, 2011 : 24). Di Indonesia banyak terdapat makanan tradisional yang beraneka ragam. Namun saat ini pola konsumsi masyarakat mulai banyak berubah, semakin maraknya makanan modern semakin menurun pula tingkat konsumsi makanan tradisional di kalangan masyarakat. Hal

ini disebabkan banyaknya produk olahan makanan modern, seperti makanan cepat saji (*fast food*) sehingga sebagian masyarakat lebih memilih makanan modern dibanding makanan tradisional agar lebih bergengsi untuk disajikan. Makanan modern dapat disajikan dengan cepat, selain itu tampilannya juga sangat menggiurkan dan pengolahannya biasanya menggunakan alat – alat yang canggih, berbeda dengan makanan tradisional yang cara penyajiannya tergolong lama. Hal tersebut yang menyebabkan banyak penjual makanan tradisional yang mengganti produk penjualannya menjadi makanan modern. Akan tetapi tetap ada penjual makanan yang tetap bertahan menjual makanan tradisional.

Internet bisa diakses dan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, oleh siapa saja, dimana saja, kapan pun kita mau menggunakannya. Berbagai macam teknologi Internet bisa digunakan, salah satunya adalah *Word Wide Web* (atau selanjutnya disebut "www" saja) yang mampu menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, maupun gambar bergerak. Dengan kemampuan seperti ini, web menjadi sangat terkenal dan perkembangannya sangatlah pesat. Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat maka ada suatu sistem yang dapat memberikan informasi mengenai letak / lokasi yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG). Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem komputer yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memeriksa, mengintegrasikan, memanipulasi, dan menampilkan data - data yang berhubungan dengan posisi-posisi di permukaan bumi. SIG ini merupakan peta petunjuk dan sangat membantu bagi *user* dalam pencarian letak/lokasi suatu daerah atau wilayah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **"Sistem Informasi Geografis Penjualan Makanan Tradisional di Kota Medan Berbasis Online"**, yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja, serta untuk melestarikan makanan tradisional agar tidak terlupakan.

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi pokok dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya peta lokasi bagi masyarakat untuk mengetahui informasi letak penjualan makanan tradisional di kota Medan.
2. Belum adanya pelestarian terhadap makanan tradisional di Kota Medan berbasis Sistem Informasi Geografis.

I.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Geografis yang mampu menghasilkan lokasi penjualan makanan tradisional di kota Medan?
2. Bagaimana sistem informasi geografis yang dirancang dapat mengetahui asal daerah dan sejarah singkat makanan tradisional yang ada di Kota Medan?

3. Bagaimana membuat suatu website yang menarik untuk di lihat masyarakat?

I.2.3 Batasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dari tujuannya, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya untuk menentukan lokasi penjualan makanan tradisional di Kota Medan.
2. Sistem ini tidak menampilkan rute karena keterbatasan sistem yang digunakan untuk merancang aplikasi ini.
3. Sistem yang dirancang hanya menampilkan beberapa sampel dari setiap Kecamatan di Kota Medan
4. Aplikasi pemetaan yang digunakan adalah MapInfo v12.5.
5. Basis data yang digunakan yaitu MySQL.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu PHP.

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi yang mampu diakses masyarakat untuk mencari lokasi penjualan makanan tradisional di Kota Medan berbasis *online*.
2. Untuk membantu penjual makanan tradisional dalam hal menaikkan tingkat pendapatan dengan cara mempromosikan produknya.

I.3.2 Manfaat Penelitian

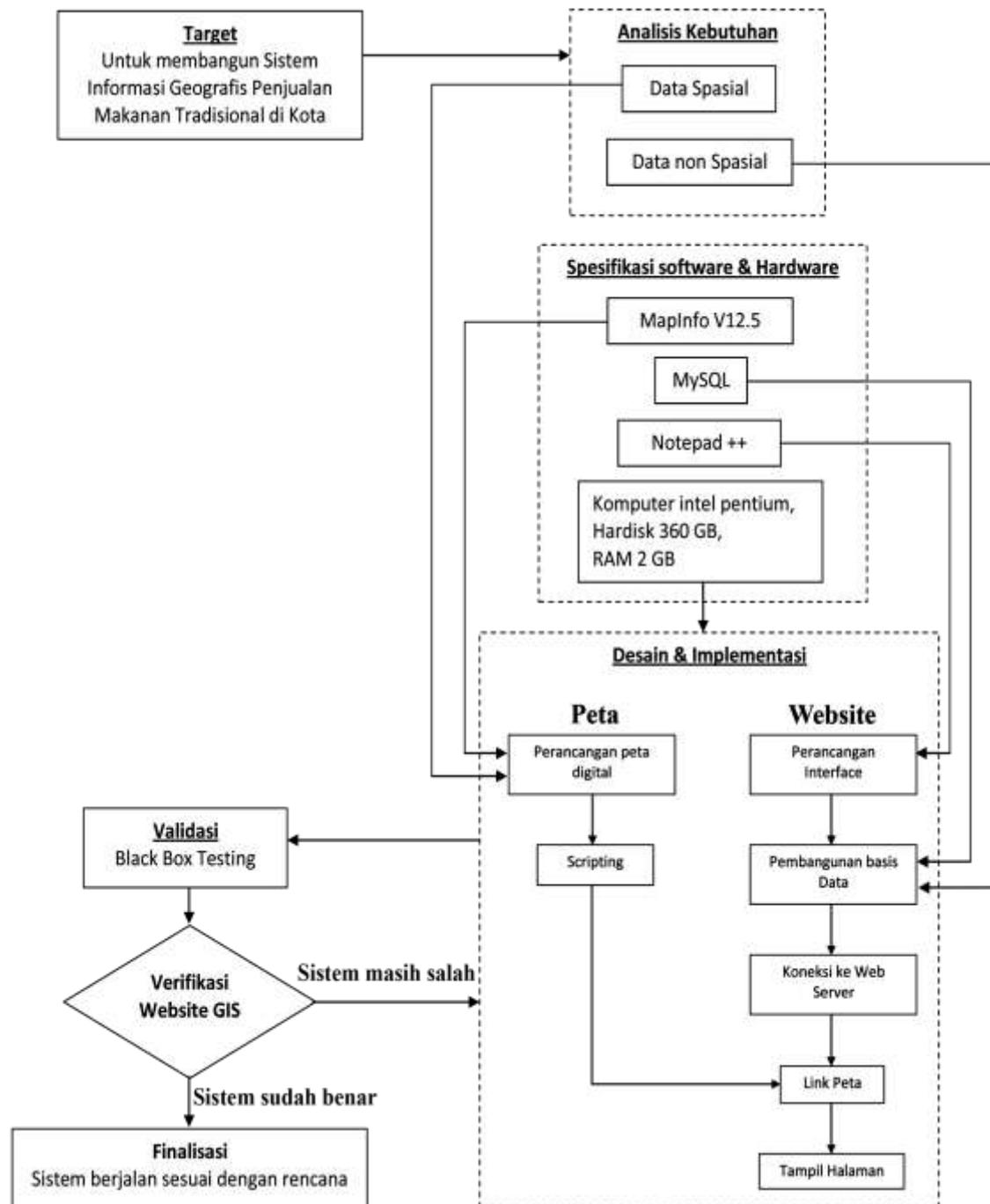
Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dalam hal penulisan karya ilmiah mengenai makanan tradisional Indonesia, khususnya yang berlokasi di Kota Medan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bisa menghargai dan mencintai kuliner asli Indonesia pada era modern di masa kini.
3. Mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi asal daerah dan sejarah singkat tentang makanan tradisional di Kota Medan.

I.4 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, prosedur, serta analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode yang digunakan oleh penulis dalam merancang suatu Sistem Informasi Geografis penjualan makanan tradisional berbasis online di Kota Medan.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan ini, dapat dilihat pada gambar I.1 :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Berikut adalah keterangan dari alur prosedur perancangan pada gambar I.1 diatas :

a. Target

Dapat membangun sistem informasi geografis yang mampu menemukan letak lokasi penjualan makanan tradisional berbasis online dan mudah digunakan *user*. Dengan sistem ini penulis berusaha melestarikan makanan tradisional yang ada di Kota Medan dengan cara membantu mempromosikan makanan tradisional yang dijual dan memetakannya dalam sebuah website.

b. Analisis Kebutuhan

Dalam perancangan Sistem Informasi Geografis penjualan makanan tradisional di Kota Medan berbasis *Online*, dibutuhkan dua jenis Data. Yaitu data spasial (peta), seperti titik koordinat dan letak lokasi penjualan, selanjutnya data non spasial (data yang berisi informasi yang berkaitan dengan data spasial), seperti nama tempat penjualan, makanan tradisional yang dijual, foto makanan tradisional, serta keterangan tentang makanan tradisional.

c. Spesifikasi

Spesifikasi yang dibutuhkan untuk membangun website GIS ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Peta digital menggunakan MapInfo v12.5
2. perancangan Interface Menggunakan bahasa pemrograman PHP pada Notepad ++

3. pembangunan Database menggunakan MySQL.

4. Komputer Intel Pentium.

5. Hardisk 360 GB.

6. RAM 2 GB.

d. Desain & Implementasi

Adapun desain dari sistem yang dirancang ini adalah :

a. Perancangan program menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).

b. Membuat peta digital Kota Medan.

c. Membuat tampilan Interface, seperti halaman home, halaman login, dan halaman peta penjualan makanan tradisional.

e. Validasi

Validasi sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan dengan cara *Black Box Testing*. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan awal yaitu merancang suatu Sistem Informasi Geografis Penjualan Makanan Tradisional di Kota Medan berbasis *Online*.

f. Verifikasi

Apabila sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan sistem seperti yang direncanakan, maka sistem dinyatakan berhasil. Namun, apabila sistem yang dirancang masih belum sesuai dengan perencanaan atau terjadi kegagalan proses pada sistem, maka akan dilakukan perbaikan pada sistem.

g. Finalisasi

Pada tahapan ini adalah hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan sesuai rencana awal yaitu membangun Sistem Informasi Geografis penjualan makanan tradisional berbasis online.

I.5 Keaslian Penelitian

Tabel I.1. Tabel Jurnal

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Viviliana Siang, Margareta Susanto, dan Desy iba Ricoida, 2012	Jurnal Sistem Informasi, Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada pempek Nony 168 Palembang	Pada jurnal ini, penulis merancang sebuah website yang memiliki 2 sisi, sisi front end (pelanggan) dan back end (admin). Website ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP. Dengan adanya website ini, penulis berharap dapat memperluas promosi produk pempek Nony 168.
2.	Adam Mukharil Bachtiar, dan Rifky Efendi, 2012	Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), vol 1, no 2, Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Umum Di Kabupaten Sumedang Berbasis Web	Penelitian ini mengembangkan Sebuah aplikasi GIS berbasis web dalam pemetaan fasilitas umum di Kabupaten Sumedang. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan bahasa PHP, dengan Google Maps API sebagai peta yang digunakan.
3.	Azminullah, 2013	Jurnal Pelita Informatika, vol v, no 3, Sistem Informasi Geografis Puskesmas di Kota Medan Menggunakan Metode Unified Modelling Language	Penulis membangun sebuah Sistem Informasi Geografis puskesmas di Kota Medan berbasis web menggunakan metode UML (<i>Unified Modelling Language</i>) sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. serta Google Map dan Google API sebagai perangkat pendukung untuk data

			spasial pada sistem yang dirancang
4.	Satrio Herlanto, 2015	Penelitian Skripsi, Sistem Informasi Geografis Penjualan Makanan Tradisional di Kota Medan Berbasis Online	Pada penelitian ini, penulis membangun Sebuah sistem Online yang memetakan lokasi penjualan makanan tradisional di Kota Medan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP pada Notepad ++, dan MySQL sebagai databasenya. Pembuatan peta digital menggunakan MapInfo V12.5. penelitian ini menghasilkan sebuah website GIS penjualan makanan tradisional yang dapat diakses melalui internet oleh <i>user</i> .

I.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat-tempat penjualan makanan tradisional yang berada di Kota Medan.

I.7 Sistematika Penulisan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan penulisan ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang yaitu Sistem Informasi Geografis Penjualan Makanan Tradisional di Kota Medan.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini mengemukakan tentang analisa dan desain sistem yang dirancang mencakup desain proses, desain basis data, desain antar muka (*interface*), dan algoritma program.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang dirancang, beserta pembahasannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan dimasa yang akan datang.